

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis tersebut. Pembahasan dibuat dengan melihat hubungan kausalitas yang terjadi sebagai pembuktian hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini. Teori-teori ataupun hasil penelitian empirik yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya akan digunakan dalam melakukan pembahasan hasil penelitian, apakah teori atau hasil penelitian empirik tersebut mendukung atau bertentangan dengan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian serta akan dikemukakan pula keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini.

#### **A. Deskripsi Data**

Penyajian data deskripsi penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian ini dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi penting untuk memahami hasil-hasil penelitian. Berdasarkan penilaian responden pada semua indikator variabel hasil penelitian, ternyata sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik. Namun demikian, dengan deskripsi atas indikator dari variabel penelitian, hanya memberikan informasi tentang seberapa tinggi atau rendahnya hasil belajar PAI dengan menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran di kelas X AKL 1 dan 2 SMK Negeri 1 Rangkasbitung

Kabupaten Lebak Provinsi Banten tahun ajaran 2018/2019. Pertanyaan penelitian dijawab oleh hasil analisis jalur dengan menggunakan program SPSS Versi 22 dan Lissrel 8.30.

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel-variabel metode pembelajaran ( $X_1$ ), media pembelajaran ( $X_2$ ) dan hasil belajar PAI (Y). Seperti telah diuraikan dalam bab sebelumnya, penelitian ini bersifat kausal yang mengkaji pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, dimana jenis variabel yang digunakan adalah variabel terikat  $X_1$  dan  $X_2$ , sedangkan variabel bebas adalah hasil belajar PAI (Y)

Tanggapan yang diberikan responden pada setiap tabel penelitian disajikan dalam lampiran, yang merupakan dasar analisis lebih lanjut untuk menyajikan informasi hasil penelitian ini. Dalam deskripsi data disajikan informasi dalam bentuk distribusi frekuensi, rata-rata dan simpang baku, median, modus, skor terendah dan skor tertinggi.

#### 1. Metode Pembelajaran

Jumlah sampel penelitian dan yang di survei adalah 35 sampel, masing-masing menjawab 30 butir pernyataan yang telah divalidasi sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, secara teoretik untuk variabel metode pembelajaran terbentang diperoleh skor minimum 52, skor maksimum 124, rata-rata = 103,51 simpangan baku = 105, modus = 105, dan median = 105, Standar Deviasi = . 12,39158. Distribusi frekuensi skor variabel metode pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

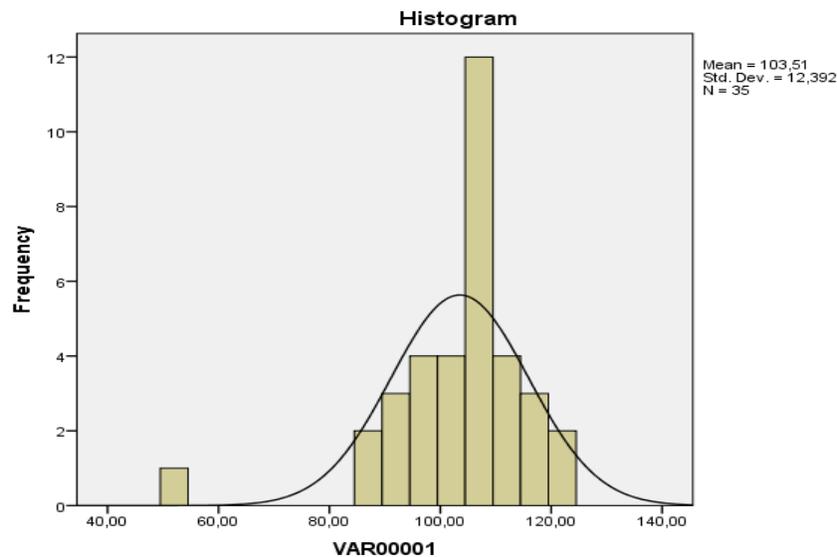
Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Variabel Metode Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52,00	1	2,9	2,9	2,9
89,00	2	5,7	5,7	8,6
91,00	2	5,7	5,7	14,3
93,00	1	2,9	2,9	17,1
97,00	1	2,9	2,9	20,0
98,00	1	2,9	2,9	22,9
99,00	2	5,7	5,7	28,6
101,00	2	5,7	5,7	34,3
103,00	1	2,9	2,9	37,1
104,00	1	2,9	2,9	40,0
105,00	5	14,3	14,3	54,3
106,00	2	5,7	5,7	60,0
107,00	3	8,6	8,6	68,6
109,00	2	5,7	5,7	74,3
110,00	1	2,9	2,9	77,1
112,00	1	2,9	2,9	80,0
113,00	2	5,7	5,7	85,7
115,00	2	5,7	5,7	91,4
116,00	1	2,9	2,9	94,3
122,00	1	2,9	2,9	97,1
124,00	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Tabel 4.2  
Nilai Metode Pembelajaran

Nilai Metode Pembelajaran		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		103,5143
Std. Error of Mean		2,09456
Median		105,0000
Mode		105,00
Std. Deviation		12,39158
Variance		153,551
Range		72,00
Minimum		52,00
Maximum		124,00
Sum		3623,00

Penyebaran skor metode pembelajaran ini secara visual diperlihatkan dalam bentuk histogram pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1 Histogram

Gambar 4.1 di atas secara teoretik untuk variabel metode pembelajaran selisihnya cukup besar. Artinya, responden mempunyai pendapat yang bervariasi berkaitan dengan butir yang ditanyakan dalam kuesioner. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi responden tentang metode pembelajaran paling dominan ada pada skor 105. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kelas X AKL 1 dan 2 SMK Negeri 1 Rangkabitung menyatakan jika diberikan metode pembelajaran sangat baik.

## 2. Variabel Media Pembelajaran

Data variabel kompetensi dalam penelitian ini didapat melalui instrumen yang terdiri dari 18 butir pernyataan yang valid. Distribusi frekuensi skor variabel kompetensi dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

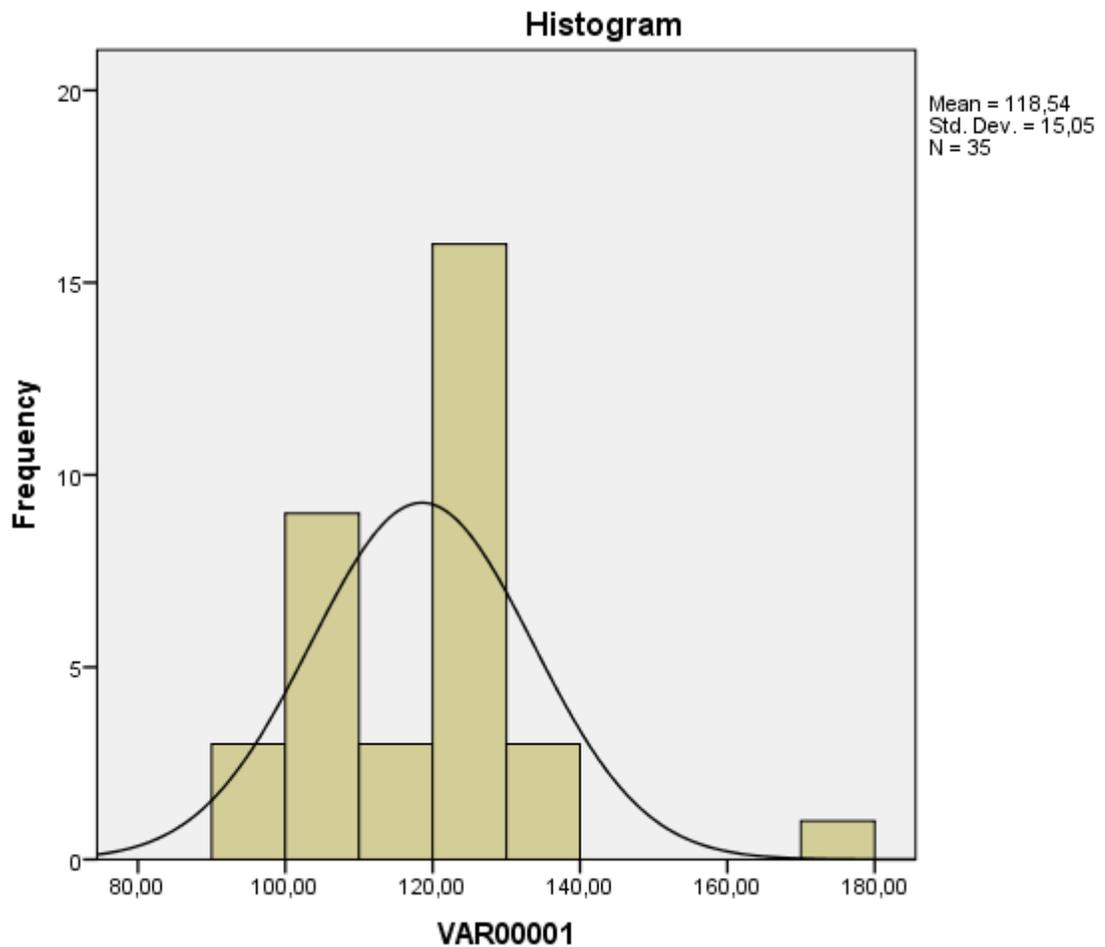
**Tabel 4,3**  
**Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 90,00	1	2,9	2,9	2,9
94,00	1	2,9	2,9	5,7
98,00	1	2,9	2,9	8,6
102,00	1	2,9	2,9	11,4
104,00	1	2,9	2,9	14,3
105,00	1	2,9	2,9	17,1
106,00	1	2,9	2,9	20,0
107,00	1	2,9	2,9	22,9
108,00	2	5,7	5,7	28,6
109,00	2	5,7	5,7	34,3
114,00	1	2,9	2,9	37,1
115,00	1	2,9	2,9	40,0
119,00	1	2,9	2,9	42,9
120,00	4	11,4	11,4	54,3
121,00	2	5,7	5,7	60,0
123,00	1	2,9	2,9	62,9
124,00	1	2,9	2,9	65,7
125,00	2	5,7	5,7	71,4
126,00	1	2,9	2,9	74,3
127,00	1	2,9	2,9	77,1
128,00	2	5,7	5,7	82,9
129,00	2	5,7	5,7	88,6
130,00	1	2,9	2,9	91,4
134,00	1	2,9	2,9	94,3
137,00	1	2,9	2,9	97,1
174,00	1	2,9	2,9	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Tabel 4.4  
Nilai Media Pembelajaran

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		118,5429
Std. Error of Mean		2,54385
Median		120,0000
Mode		120,00
Std. Deviation		15,04961
Variance		226,491
Skewness		1,129
Std. Error of Skewness		,398
Range		84,00
Minimum		90,00
Maximum		174,00
Sum		4149,00

Gambar 4.3 Histogram Variabel Media Pembelajaran



Gambar 4.2 di atas secara teoretik untuk variabel media pembelajaran. Secara empirik, diperoleh skor maksimum 174, rata-rata = 118,5429 simpangan baku = 120 modus = 120, dan median = 120. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa skor jawaban responden terhadap media pembelajaran yang sering muncul (modus) yaitu sebanyak 18 responden atau 51,42% dari keseluruhan responden. Ini artinya tanggapan responden terhadap kompetensi guru di SMK Negeri 1 Rangkasbitung cukup tinggi. Dan skor simpang baku (120) jika dibandingkan dengan

skor rata-rata (118,5429) selisihnya cukup besar. Artinya, responden mempunyai pendapat yang bervariasi berkaitan dengan butir yang ditanyakan dalam kuesioner. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa persepsi responden tentang media pembelajaran di kelas X AKL 2 sangat variatif dengan rata-rata skor 118,5429

## **B. Pengujian Perasyaratan Analisis**

Penelitian ini tergolong penelitian yang bersifat kausal. Data diperoleh berasal dari instrumen yang berbentuk kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sebelum digunakan untuk menguji antar variabel sesuai dengan jalur yang telah dibangun, data tersebut harus melewati beberapa persyaratan. Syarat yang harus dipenuhi dengan melakukan analisis jalur adalah hubungan antar variabel-variabel dalam model harus linier, dengan demikian langkah awal yang akan dilakukan adalah melakukan analisis regresi. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan dan uji linieritas data. Oleh karena itu sebelum melakukan analisis, terdapat dua pengujian awal yang mutlak dilakukan yaitu: 1) uji normalitas data, 2) uji linieritas dan signifikansi regresi.

### 1. Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Pengujian dengan menggunakan uji K-S dengan cara menentukan proporsi (P), KP (prosesntase kumulatif),  $z_i$ ,  $a_1$ ,  $a_2$ , dan akhirnya menentukan  $D_{\max}$  yang diambil dari nilai  $a$  tertinggi. maka  $H_0$  diterima, yang berarti data populasi berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dilanjutkan untuk uji analisis jalur.

Untuk memperoleh keakurasian hasil perhitungan, maka pengujian normalitas data secara keseluruhan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows version 22.00.

a. Uji Normalitas  $X_1$

Tabel 4.5

Normalitas  $X_1$  (Metode Pembelajaran)

		X1
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	103,5143
	Std. Deviation	12,39158
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,100
	Negative	-,148
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Merujuk pada hasil perhitungan di atas, nilai penyimpangan maksimum hasil perhitungan adalah  $X_1 = 0,148$ , dan Asy,p. sig. (2-tailed) menunjukkan harga 0,200. Oleh karena pengujian uji normalitas dengan uji Kolmogorov–Smirnov (KS) pada  $\alpha = 0,05$ , terlihat bahwa harga Asymp Sig. (0,051) > nilai  $\alpha$  yang dipersyaratkan yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan data variabel  $X_1$  berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas  $X_2$ 

**Tabel 4.5**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X2
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	118,5429
	Std. Deviation	15,04961
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,112
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Merujuk pada hasil perhitungan di atas, nilai penyimpangan maksimum hasil perhitungan adalah  $X_2 = 0,138$ , dan AsympSig. (2-tailed) menunjukkan harga 0,092. Oleh karena pengujian uji normalitas dengan uji Kolmogorov–Smirnov (KS) pada  $\alpha = 0,05$ , terlihat bahwa harga Asymp Sig. (0,092) > nilai  $\alpha$  yang dipersyaratkan yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan data variabel  $X_2$  berasal dari data yang berdistribusi normal.

## c. Uji Normalitas Y

Tabel 4.6

## Uji Normalitas Y

		Y
N		35
Normal	Mean	29,8000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	8,36941
Most	Absolute	,110
Extreme	Positive	,096
Differences	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Merujuk pada hasil perhitungan di atas, nilai penyimpangan maksimum hasil perhitungan adalah  $Y = 0,096$ , dan Asy,p. sig. (2-tailed) menunjukkan harga 0,107. Oleh karena pengujian uji normalitas dengan uji Kolmogorov–Smirnov (KS) pada  $\alpha = 0,05$ , terlihat bahwa harga Asymp Sig. (0,200) > nilai  $\alpha$  yang dipersyaratkan yaitu 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan data variabel Y berasal dari data yang berdistribusi normal.

Tabel 4.7  
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp Sig.	harga $\alpha$	Kesimpulan
1.	X <sub>1</sub>	0.051	0.05	Berdistribusi Normal
2.	X <sub>2</sub>	0,092	0.05	Berdistribusi Normal
3.	Y	0.200	0.05	Berdistribusi Normal

## 2. Linieritas

Uji linieritas dan signifikansi regresi dilakukan melalui uji regresi univarian, yaitu uji linieritas dan signifikansi koefisien regresi berdasarkan jalur yang telah dikonstruksikan. Uji ini dimaksudkan untuk melihat persamaan regresi pasangan variabel yang diteliti secara individual dengan asumsi bahwa jika secara individual semua pasangan memperlihatkan gejala-gejala pergerakan yang sama, maka hal itu juga akan terjadi jika dilakukan kajian secara keseluruhan. Analisis regresi masing-masing pasangan variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

### a. Uji Linieritas regresi dan signifikansi regresi Y atas X<sub>1</sub>

Berdasarkan hasil perhitungan data melalui ANAVA<sup>1</sup>, diketahui bahwa koefisien arah regresi b adalah 0,615, sedangkan harga konstanta a sebesar 24,474. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka bentuk hubungan ini dapat digambarkan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 24,474 + 0,615X_1$ . Keberartian dan kelinieran pasangan variabel ini terlebih dahulu diuji melalui uji F regresi dan uji F

<sup>1</sup> Perhitungan lihat lampiran 6, h.163.

tuna cocok. Hasil pengujian untuk kedua jenis uji F tersebut disajikan dalam bentuk rangkuman pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6  
Rangkuman Hasil ANAVA Uji Signifikansi dan Linieritas Y atas  $X_1$   
Persamaan Regresi:  $\hat{Y} = 9,723 + 0,194X_1$

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	196,401	1	196,401	2,966	,094 <sup>b</sup>
Residual	2185,199	33	66,218		
Total	2381,600	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant),  $X_1$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	9,723	11,739		,828	,413	-14,160	33,605
$X_1$	,194	,113	,287	1,722	,094	-,035	,423

a. Dependent Variable:  $X_1$

Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji pada tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 9,723 + 0,194X_1$  mempunyai  $F_{hitung}$  (2,966)  $> F_{tabel}$  (0,192) pada  $\alpha$  (0,01). Hal ini berarti bahwa persamaan regresi tersebut adalah sangat signifikan. Pada sisi lain, harga  $F_{hitung}$  (1,604) tuna cocok lebih kecil dari pada

$F_{\text{tabel}}$  (0,543). Hal ini menegaskan bahwa persamaan regresi tersebut bersifat linier. Dengan demikian, persamaan regresi  $\hat{Y} = 9,723 + 0,194X_1$  tersebut adalah sangat signifikan dan linier. Ini menunjukkan bahwa untuk variabel metode pembelajaran ( $X_1$ ) sebanyak satu satuan, akan terjadi kenaikan ( $Y$ ) 0,625. Dengan kata lain bahwa setiap peningkatan satu skor variabel  $X_1$  mengakibatkan peningkatan variabel  $Y$  sebesar 0,615 pada konstanta 24,474

b. Uji Linieritas regresi dan signifikansi regresi  $Y$  atas  $X_2$

Berdasarkan hasil perhitungandata melalui ANOVA, diketahui bahwa koefisien arah regresi  $b$  adalah 0,685, sedangkan harga konstanta  $a$  sebesar 13,219. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka bentuk hubungan ini dapat digambarkan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 13,219 + 0,685X_2$ . Keberartian dan kelinieran pasangan variabel ini terlebih dahulu diuji melalui uji  $F$  regresi dan uji  $F$  tuna cocok. Hasil pengujian untuk kedua jenis uji  $F$  tersebut disajikan dalam bentuk rangkuman pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7

Rangkuman Hasil ANAVA Uji Signifikansi dan Linieritas  $Y$  atas  $X_2$

Persamaan Regresi:  $\hat{Y} = 43,604 + (-0,097)X_2$

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,062	1	73,062	1,176	,286 <sup>b</sup>
	Residual	2050,824	33	62,146		
	Total	2123,886	34			

a. Dependent Variable:  $Y$

b. Predictors: (Constant),  $X_1$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,604	10,732		4,063	,000
	X <sub>2</sub>	-,097	,090	-,185	-1,084	,286

a. Dependent Variable: X<sub>2</sub>

**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1654,386	25	66,175	1,269	,371
Within Groups	469,500	9	52,167		
Total	2123,886	34			

Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji pada tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 43,604 + (-0,097) X_2$  mempunyai  $F_{hitung} (1,269) > F_{tabel} (0,543)$  pada  $\alpha (0,01)$ . Hal ini berarti bahwa persamaan regresi tersebut adalah sangat signifikan. Pada sisi lain, harga  $F_{hitung} (1,727)$  tuna cocok lebih kecil dari pada  $F_{tabel} (1,744)$ . Hal ini menegaskan bahwa persamaan regresi tersebut bersifat linier. Dengan demikian, persamaan regresi  $\hat{Y} = 43,604 + (-0,097) X_2$  tersebut adalah sangat signifikan dan linier. Ini menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan media pembelajaran ( $X_2$ ). Lebih umum lagi bahwa media pembelajaran sebesar 100% diikuti oleh kenaikan kinerja sebesar 66,30%. Dengan kata lain bahwa setiap

peningkatan satu skor variabel  $X_2$  mengakibatkan peningkatan variabel  $Y$  sebesar 0,663 pada konstanta 14,82 .

Tabel 4.11  
Rangkuman Uji Linearitas dan Signifikansi Koefisien Regresi

Variabel	$\alpha = 0,05$		$\alpha = 0,01$		Kesimpulan
	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
$X_1 \rightarrow Y$ $\hat{Y} = 9,723 + 0,194X_1$	2,966	0,192	9,723	6.795	Linear dan Signifikan
$X_2 \rightarrow Y$ $\hat{Y} = 43,604 + (-0,097) X_2$	1,269	0,543	43,604	6.795	Linear dan Signifikan

### C. Pengujian Hipotesis

Atas dasar hasil uji hipotesis yang dilakukan maka disajikan diskusi atas hasil uji hipotesis penelitian. Ada lima hipotesis yang diuji pada penelitian ini dan terbukti lima hipotesis tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan

Pengujian hipotesis penelitian akan dilakukan untuk masing-masing pengaruh langsung positif metode pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar PAI ( $Y$ ), Media Pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI ( $Y$ ),) sebagai berikut.

#### 1. Metode Pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar PAI ( $Y$ )

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \beta_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} > 0$$

### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
X <sub>1</sub> - Y	86,48571	18,25	3,085	80,216	92,755	28,035	34	,000

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22, diperoleh koefisien jalur ( $\rho_{y1}$ ) = 0,343 Harga  $t_{hitung} = 28,035$ , sedangkan harga  $t_{tabel(\alpha = 1,975)}$ . Fakta ini mengungkapkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya koefisien jalur ini signifikan. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa metode pembelajaran ( $X_1$ ) berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Artinya metode pembelajaran akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas X AKL 1.

## 2. Media Pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar PAI ( $Y$ )

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \beta_{y2} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{y2} > 0$$

### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Y – X <sub>2</sub>	73,714 29	12,8 0756	2,164 87	69,314 73	78,113 84	34,050	34	,000

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22, diperoleh koefisien jalur ( $\rho_{y_2}$ ) = 0,378 Harga  $t_{hitung} = 34,054$ , sedangkan harga  $t_{tabel} = 1,975$ . Fakta ini mengungkapkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya koefisien jalur ini signifikan. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa media pembelajaran ( $X_2$ ) berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar PAI (Y). Artinya metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar PAI di kelas X AKL 2 SMK Negeri 1 Rangkasbitung

Dari hasil analisis di atas, dapat disusun rangkuman analisis pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total sebagaimana disajikan pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12  
Rangkuman Koefisien Jalur

Pengaruh Variabel	Langsung	Tidak langsung	Total
$X_1 \rightarrow Y$	0,343	0,096	0,439
$X_2 \rightarrow Y$	0,378	0,106	0,484

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dibahas pada bab IV, temuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa (SMK Negeri 1 Rangkasbitung) adalah signifikan.
- 2) Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa (SMK Negeri 1 Rangkasbitung) yaitu sangat signifikan.
- 3) Besar pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa (SMK Negeri 1 Rangkasbitung) adalah signifikan.
- 4) Besar pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa (SMK Negeri 1 Rangkasbitung) yaitu sangat signifikan.

#### **B. Saran-saran**

Setelah melakukan penelitian ini, berdasarkan penemuan empirik yang diperoleh, maka bagian akhir penulisan tesis ini, penulis menyampaikan beberapa saran dalam usaha meningkatkan hasil belajar PAI (Pelajaran Agama Islam). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya guru menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter sekolah dan siswa, sehingga dapat meningkatkan antusias belajar siswa.
2. Hendaknya guru PAI menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sehingga siswa akan terbantu dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai referensi guru di kelas dalam meningkatkan hasil belajar PAI khususnya kelas X SMK .

### Daftar Pustaka

- Anitah, Sri, dkk. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anni, Catharina Tri dan Ahmad Rifa'i. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Unnes Press.
- Aqib, Zaenal. 2009. Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Yrama Widya
- Aqib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zainal. 2010. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK. Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zainal. 2013 Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya
- Arifin, Zainal. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara
- Bahrudin, dkk.2008. Teori Belajar dan Pembelajaran.Yogyakarta : Ar-ruz Media Group
- Catharina Tri Anni dan Ahmad Rifa'i. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Unnes Press.
- Catharina Tri Anni dan Ahmad Rifa'i. 2011. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Danim, Sudarwan. 2002. Pengertian Guru Dalam Pendidikan.
- Darmadi, Hamid. 2010. Kemampuan Dasar Mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Jogjakarta: Gava Media
- Daryanto. 2011. Media Pembelajaran. Bandung: Satu nusa.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2004. Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2005. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas.2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2007. Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran PKn. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. Kualitas Pembelajaran. Jakarta: Pustaka Media
- Depdiknas.2007. Naskah Akademik Kajian Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Puskur
- Depdiknas. 2007. Panduan Pengembangan Silabus KTSP untuk Mata Pelajaran (SD) MI , Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2007. SKKD Tingkat SD/ MI. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas.2008. Pedoman Penyusunan KTSP Sekolah Dasar. Jakarta:BSNP
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008 . Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful. 2010. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekaputra, H Herman. 2009. Variasi Mengajar guru Dan Aktivitas Belajar Siswa
- Gulo, W. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Grasindo
- Haditono, dkk. 2001. Minat dan Aktivitas Mahasiswa Baru. Yogyakarta
- Hakiim, Lukmanul. 2009. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi aksara
- Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah, Uno dan Satria Koni. 2012. Assessment Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Uno. 2007. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendayana, Sumar dkk. 2006. Lesson Study Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik.
- Herrhyanto, Nar dan Akib Hamid. 2007. Statistika Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hidayati, dkk. 2008. Pengembangan Pendidikan IPS SD. Jakarta: Dikti
- Hidayati, Mujinem, anwar. 2008. Pengembangan pendidikan IPS SD. Jakarta : Direktorat jendral pendidikan tinggi departemen pendidikan nasional
- Hopkins, David. 2011. Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas. Terjemahan Achmad Fawaid. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Huda, Miftahul. 2012. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, Miftahul. 2013. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2009. Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2010. Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Isjoni. 2013. Pembelajaran Kooperatif . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lapono, Nabisi. 2008. Model Belajar dan Pembelajaran SD. Jakarta: Depdiknas
- Monks, F. J, dkk. 1982. Psikologi Perkembangan (Ontwikkelings Psychologie). Yogyakarta: GM University Press.
- Muslichah, Asyari. 2006. Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

- Poerwadaminta. 2003. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. Assesment Pembelajaran SD. Jakarta : Diknas
- Rahim, Farida. 2007. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riffa'i, Achmad dan Tri Anni Catharina. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta
- Samatowa. Usman. 2006. Bagaimana Pembelajaran IPA di SD. Jakarta: Depdiknas.
- Saminanto. 2010. Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Semarang: Rasail Media Group
- Sanjaya, Wina. 2011. Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sanjaya, Wina. 2014. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sardiman, Arief S, dkk. 2010. Media Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Siregar, Earline, dkk. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Slavin, Robert. 2010. Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktek. Bandung : Nusa Media
- Srini. 1997. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Depdikbud. Jakarta
- Subana, dkk. 2000. Statistika Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, Achmad. 2006. Teori Pembelajaran. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Sugiyanto. 2009. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Mata Padi Presindo.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyorini, Sri. 2007. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Yogyakarta : Tiara Wacana

- Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2007. Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2009. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitis.
- Trianto. 2011. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Usman, Moh Uzer. 2010. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh Uzer. 2013. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Usman, Uzer. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardhani dan Kuswaya Wihardit. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, Udin S. 2003. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Winataputra, Udin S. 2004. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winataputra, Udin S. 2007. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka.

